

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Keterampilan proses sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* memperoleh rata-rata nilai keterampilan proses sains 70,07 dan siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional memperoleh rata-rata nilai keterampilan proses sains 64,13.
2. Keterampilan proses sains pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi lebih baik dibandingkan dengan kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah. Keterampilan proses sains siswa pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi memperoleh rata-rata nilai 74,21 dan pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif rendah memperoleh rata-rata nilai 59,18.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran *Scientific Inquiry* dan kemampuan berpikir kreatif dalam meningkatkan keterampilan proses sains siswa. Keterampilan proses sains siswa akan menunjukkan hasil yang lebih baik jika diajarkan dengan model pembelajaran *Scientific Inquiry* pada kelompok siswa yang memiliki kemampuan berpikir kreatif tinggi.

1.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti menyarankan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan lebih kreatif dalam mengkonsep materi pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa sehingga dapat menarik perhatian dan membangun motivasi siswa untuk bertanya dan berpikir terhadap demonstrasi praktek yang diperagakan oleh peneliti tersebut.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan jumlah siswa dalam pembagian kelompok saat menerapkan model pembelajaran *Scientific Inquiry*. Jumlah siswa yang disarankan peneliti adalah 4-5 orang setiap kelompok agar siswa lebih efektif dalam bekerja dikelompoknya.